

## ANALISIS REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH TERJADINYA INVASI RUSIA KE UKRAINA (STUDI KASUS BURSA EFEK INDONESIA DAN BURSA SHANGHAI STOCK EXCHANGE)

Sri Hardayanti A. Thalib<sup>1</sup>, Raflin Hinel<sup>2</sup>, Yayu Isyana Pongoliu<sup>3</sup>

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo<sup>1</sup>

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo<sup>2</sup>

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo<sup>3</sup>

Email: [srihardiyantythalib@gmail.com](mailto:srihardiyantythalib@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** This research aims to analyze stock market reactions before and after Russia's invasion of Ukraine on February 24, 2022. The data used in this research are secondary data obtained from company financial statements. The samples in this research are the IHSG (Indonesia Composite Index) and SSE (Shanghai Stock Exchange Index), with an observation period of 31 days. The data analysis method employs quantitative analysis, including descriptive statistical tests, normality tests, and paired sample t-tests. The findings are as follows: (1) There is no significant difference in Abnormal Return for both the IHSG and SSE before and after Russia's invasion of Ukraine on February 24, 2022. (2) There is no significant difference in Trading Volume Activity for the IHSG before and after the invasion. (3) There is a significant difference in Trading Volume Activity for the SSE before and after the invasion. (4) Other variables such as political conditions, global economic stability, macroeconomic indicators, and investor sentiment may influence Abnormal Return and Trading Volume Activity but were not explored or analyzed in this research.

**Keywords:** Russia-Ukraine Invasion, IHSG, SSE, Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal sebelum dan sesudah terjadinya invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks IHSG dan SSE dengan periode pengamatan 31 hari. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda (Paired Sample T-test). Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat perbedaan Abnormal Return yang signifikan pada IHSG dan SSE baik periode sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022. (2) Tidak terdapat perbedaan Trading Volume Activity pada IHSG baik periode sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan Trading Volume Activity pada SSE baik periode sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022. (4) Beberapa variabel lain seperti kondisi politik, stabilitas ekonomi global, indikator makroekonomi, dan sentimen investor dapat memengaruhi Abnormal Return dan Trading Volume Activity, namun tidak diteliti dan dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Invasi Rusia-Ukraina, IHSG, SSE, Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity

### PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2022 dunia telah digemparkan oleh invasi yang dilakukan oleh Rusia kepada Ukraina, dimana Presiden Rusia saat itu Vladimir Putin membuat keputusan untuk menginvasi Ukraina. Konflik perang dingin ini dimulai ketika Presiden Vladimir Putin merasa gagal mempersuasi Ukraina untuk tetap netral dan tidak bergabung dalam aliansi NATO (North Atlantic Treaty Organization). Perang Rusia dan Ukraina juga bukan hanya dikarenakan bergabungnya Ukraina dengan NATO, tetapi kekhawatiran Rusia bergabung dengan Uni Eropa. Rusia merasa terancam setelah bergabungnya Ukraina dengan NATO dikarenakan Rusia yang berbatasan langsung dengan Ukraina.

Alasan Rusia terus melancarkan serangannya adalah untuk memenuhi tuntutan yaitu agar Ukraina menjadi negara yang berstatus netral. (Emelia, 2022) Dalam sejarahnya perang juga sangat berdampak bagi kegiatan pasar modal dan sektor ekonomi suatu negara bahkan dunia, seperti yang terjadi pada saat perang dunia pertama terjadi mengakibatkan hancurnya ekonomi

dunia serta menyebabkan terjadinya inflasi dan juga resesi dunia dan bagi pasar modal Indonesia perang dunia pertama memberi dampak yang membuat ditutupnya bursa efek batavia di pada tahun 1914-1918, sama halnya yang terjadi pada perang dunia pertama, pada perang dunia ke II pun mengakibatkan terjadinya dampak buruk yaitu penutupan Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang ditahun 1940 dan terjadinya resesi dunia karena dampak dari perang dunia ke II, dan juga dari hasil penelitian perang dunia ke II memberikan dampak negatif bagi tingkat return di pasar modal dunia (Hudson & Urquhart, 2015).

Sebagai negara dengan kekuatan ekonomi yang besar di ASEAN, Indonesia mampu bertahan ditengah gejolak perang Rusia Ukraina terjadi, namun berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia beberapa saham mengalami tekanan dan sebanyak 183 saham melemah, tercatat IHSG 2022 mengalami pelemahan 1,48% ke level 6.817 pada perdagangan Kamis 24 Februari 2022, sebanyak 11 indeks di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Penurunan tertinggi terjadi pada Indeks Energi -1,24% dan Indeks Sektor Bahan Baku -1,38%. Perilaku investor yang cenderung sensitif terhadap informasi, peristiwa perang Rusia Ukraina menjadi sinyal negatif bagi pelaku pasar saham. Namun pada jangka panjang efek dari invasi Russia Ukraina tidak menimbulkan pengaruh yang serius pada pasar saham, hal ini dibuktikan pada IHSG februari hingga akhir april 2022 cenderung mengalami peningkatan (Saputra & Ali, 2021).



Gambar 1 Pergerakan IHSG Februari – April 2022

Sumber: Yahoo Finance, 2022

Selama invasi Rusia terhadap Ukraina juga berdampak pada harga minyak mentah per Januari sampai Februari 2022 yaitu: Duted Brent dari 82,98 naik menjadi 98,19 dollar AS per barel, WTI (Nymex) meningkat dari 87,98 naik menjadi 98,63 dollar AS per barel, Brent (ICE) meningkat dari 85,57 naik menjadi 93,96 dollar AS per barel, dan Basket OPEC dari 85,13 hingga 93,96 dollar AS per barel (Anwar, 2022) Dari krisis yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, dampaknya tidak hanya terbatas pada pasar modal di negara-negara terlibat langsung, seperti Rusia Ukraina, dan Indonesia saja. Tetapi, juga berdampak pada pasar modal Cina terutama pada SSE (Shanghai Stock Exchange).

Sedangkan Indeks SSE (Shanghai Stock Exchange) melaporkan bahwa produsen ponsel Cina seperti Huawei, Xiaomi, dan Oppo telah mengurangi pengiriman ponsel ke Rusia lebih dari 50% dikar enakan risiko sanksi sekunder yang dapat dikenakan pada Cina. Dampak terhadap harga pasar juga bisa terlihat dari nilai SSE Composite Index yang merupakan Indeks Harga Saham Gabungan dari Shanghai Stock Exchange atau Pasar Modal Cina yang cenderung mengalami penurunan sejak tanggal 23 Februari 2022 sampai 15 Maret 2022 dimana merupakan saat-saat perang antara Rusia dan Ukraina sedang memanas (Christian, 2022).



Gambar 2 Pergerakan SSE (Shanghai Stock Exchange) Februari – April 2022

Sumber: Yahoo Finance, 2022

Selain itu krisis geopolitik Rusia dan Ukraina terhadap pasar modal Cina dapat terlihat dalam beberapa aspek. Pertama, fluktuasi harga minyak sebagai akibat dari krisis tersebut dapat mempengaruhi perusahaan energi dan sektor terkait di Cina. Perubahan harga minyak dapat berdampak pada kinerja perusahaan dan nilai saham di pasar modal Cina, Kedua, perubahan dalam hubungan perdagangan antara Cina, Rusia, dan Ukraina juga dapat mempengaruhi sektor industri dan perusahaan yang terlibat dalam perdagangan bilateral. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah, maka Penulis tertarik meneliti mengenai "Analisis Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Invasi Rusia Ke Ukraina (Studi Kasus Pada IHSG Yang Terdaftar Di BEI Dan Shanghai Stock Exchange".

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data yang tidak langsung kepada pengumpul data melainkan lewat dokumen. Data ini diperoleh dan dikumpulkan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) dan Bursa Efek Shanghai Stok Exchange [www.sse.com.com](http://www.sse.com.com). Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis event study.

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari bulan februari 2024. Lokasi penelitian ini adalah seluruh Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Shanghai Stock Exchange (SSE).

#### Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dengan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatitive (mewakili) teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan Teknik pengambilan sampel dimana seluruh bagian populasi dipilih menjadi sampel. Maka sampel pada penelitian ini adalah IHSG, dan SSE.

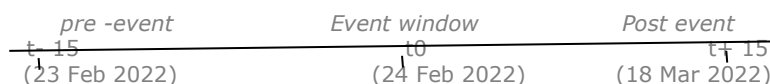
Tabel 3 Sampel

No	Nama Indeks	Kode	Negara
1	Indeks Harga Saham Gabungan	IHSG	Indonesia
2	Shanghai Stock Exchange	SSE	Cina

### HASIL PENELITIAN

#### Gambar Umum Objek Penelitian

Penelitian event study ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap indeks harga saham pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan SSE (Shanghai Stock Exchange) terkait peristiwa pengumuman pertama invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 15 hari sebelum peristiwa pada tanggal 23 Februari 2022 (t-15), hari peristiwa pada tanggal 24 Februari 2022 (t<sub>0</sub>), dan 15 hari sesudah peristiwa tanggal 18 Maret 2022 (t+15) invasi Rusia ke Ukraina.



Pengamatan ini dilakukan untuk memahami bagaimana pasar bereaksi terhadap peristiwa geopolitik besar tersebut dalam periode waktu tertentu, baik sebelum maupun sesudah kejadian. Objek penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan IHSG dari Bursa Efek Indonesia dan Shanghai Stock Exchange. Kondisi perekonomian pada kedua negara tersebut pada periode sebelum invasi Rusia ke Ukraina sedang berada pada fase recovery atas dampak covid-19.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau Jakarta Composite Index (JCI) adalah indeks pasar saham yang digunakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menggambarkan kinerja keseluruhan pasar saham Indonesia. IHSG pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983, dan mencakup semua saham yang tercatat di BEI. dengan nilai dasar ditetapkan pada 100.

Shanghai Stock Exchange (SSE) adalah salah satu Bursa Efek terbesar di Tiongkok dan di dunia. Bursa ini didirikan pada tanggal 26 November 1990 dan mulai beroperasi pada tanggal 19 Desember 1990. SSE berlokasi di Shanghai, kota terbesar di Tiongkok, yang merupakan pusat finansial utama di negara tersebut.

**PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif statistik menunjukkan suatu gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standart deviation dari masing-masing variabel. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Indek Harga Saham Gabungan (IHSG)

Tabel 4 Analisis Stastik Deskriptif IHSG

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IHSG (AR Sebelum)	15	-.014774	.010926	.00135389	.008007205
IHSG (AR Sesudah)	15	-.008553	.010727	.00135329	.006964811
IHSG (TVA Sebelum)	15	.026638	.042463	.03428664	.004457922
IHSG (TVA Sesudah)	15	.025732	.048939	.03238003	.006030618
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa pada Index Harga Saham Gabungan (IHSG), pada *Abnormal Return* (AR) sebelum *event priod* memiliki nilai rata-rata 0,00135389 dan standar deviasi 0,008007205. Selanjutnya *Abnormal Return* (AR) setelah *event period* memiliki nilai rata-rata 0,00135329 dan standar deviasi 0,006964811. Sedangkan pada *Trading volume activity* (TVA) sebelum *event Period* memiliki nilai rata-rata 0,03428664 dan standar deviasi 0,004457922. Selanjutnya pada *Trading volume activity* (TVA) setelah *event period* memiliki nilai rata-rata 0,03238003 dan standar deviasi 0,006030618.

Tabel 5 Analisis Stastik Deskriptif SSE

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SSE (AR Sebelum)	15	- .033664	.052076	.00659114	.020308131
SSE (AR Sesudah)	15	- .019868	.018095	- .00059785	.009790119
SSE (TVA Sebelum)	15	.030931	.046397	.03698567	.005028758
SSE (TVA Sesudah)	15	.026124	.034779	.02968100	.003121884
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa *Shanghai Stock Exchange* (SSE), pada *Abnormal Return* (AR) sebelum *event priod* memiliki nilai rata-rata 0,00659114 dan standar deviasi 0,020308131. Selanjutnya *Abnormal Return* (AR) setelah *event period* memiliki nilai rata-rata 0,00059785 dan standar deviasi 0,009790119. Sedangkan pada *Trading volume activity* (TVA) sebelum *event Period* memiliki nilai rata-rata 0,03698567 dan standar deviasi 0,005028758. Selanjutnya pada *Trading volume activity* (TVA) setelah *event period* memiliki nilai rata-rata 0,02968100 dan standar deviasi 0,003121884.

**Hasil Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas yang akan dilakukan guna mendapati kelompok data berdistribusi dengan normal maupun tidak berdistribusi normal maka digunakan pengujian statistik Kolmogorov-

Smirnov Test. Keputusan yang diambil tergantung apakah saat pengujian Kolmogorov-Smirnov menghasilkan signifikansi yang sesuai dengan nilai yang ditetapkan. Untuk tes yang menghasilkan signifikansi senilai > 0,05 data tersebut telah terdistribusi dengan normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data IHSG

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		IHSG (AR Sebelum)	IHSG (AR Sesudah)	IHSG (TVA Sebelum)	IHSG (TVA Sesudah)
N		15	15	15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00135389	.00135329	.03428664	.03238003
	Std. Deviation	.008007205	.006964811	.004457922	.006030618
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.140	.160	.222
	Positive	.116	.113	.160	.222
	Negative	-.197	-.140	-.091	-.135
Test Statistic		.197	.140	.160	.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.045 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas Data I diatas didapat hasil bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada variabel *Abnormal Return* (AR) dan *Trade Volume Activity* (TVA) menunjukkan nilai sebesar Asymp Sig. > 0,05. Sehingga dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Data SSE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		SSE (AR Sebelum)	SSE (AR Sesudah)	SSE (TVA Sebelum)	SSE (TVA Sesudah)
N		15	15	15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00659114	-.00059785	.03698567	.02968100
	Std. Deviation	.020308131	.009790119	.005028758	.003121884
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.141	.135	.164
	Positive	.136	.141	.135	.164
	Negative	-.113	-.124	-.124	-.141
Test Statistic		.136	.141	.135	.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas Data *Shanghai Stock Exchange* (SSE) diatas didapat hasil bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada variabel *Abnormal Return* (AR) dan *Trade Volume Activity* (TVA) menunjukkan nilai sebesar Asymp Sig. > 0,05. Sehingga dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Hasil Uji Hipotesis (Paired Sample t-test)**

Tabel 8 Uji Paired Sampel t-test Abnormal Return IHSG

Paired Samples Test							
		Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Paired 1	IHSG (AR Sebelum) - IHSG (AR Sesudah)	.000000595	.009329550	.002408879	.025	14	1.000

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa hasil pengujian perbandingan *abnormal return* saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina dengan t hitung 0,025 dan

nilai sig. (2 tailed) 1,000 > 0,05 sehingga H1 ditolak, yang dimana tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina.

Tabel 9 Uji Paired Sampel t-test Trading Volume Activity IHSG

		Paired Samples Test			T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	IHSG (TVA Sebelum) - IHSG (TVA Sesudah)	.001906608	.005507499	.001422030	1.341	14	.201

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil pengujian perbandingan *Volume* Perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina dengan t hitung 1,341 dan nilai sig. (2 tailed) 0,201 > 0,05 sehingga H1 ditolak, yang dimana tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina.

### Uji Paired Sampel t-test Shanghai Stock Exchange (SSE)

Tabel 10 Uji Paired Sampel t-test Abnormal Return SSE

		Paired Samples Test			T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	SSE (AR Sebelum) - SSE (AR Sesudah)	.007188991	.017719841	.004575243	5.571	14	.138

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil pengujian perbandingan *Volume* perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina dengan t hitung 0,025 dan nilai sig. (2 tailed) 0,138 > 0,05 sehingga H2 ditolak, yang dimana tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina.

Tabel 11 Uji Paired Sampel t-test Trading Volume Activity SSE

		Paired Samples Test			T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	SSE (TVA Sebelum) - SSE (TVA Sesudah)	.007304669	.006666920	.001721391	4.243	14	.001

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa hasil pengujian perbandingan *Volume* Perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina dengan t hitung 4.243 dan nilai sig. (2 tailed) 0,001 > 0,05 sehingga H2 diterima, yang dimana terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina, yaitu Terdapat perbandingan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa geopolitik Rusia dan Ukraina pada *Shanghai Stock Exchange*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Reaksi Pasar Modal sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia dan Ukraina pada Index Harga Saham Gabungan dan Shanghai Stock Exchange dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata *Abnormal Return* dan *Trade Volume Activity* bernilai positif pada Index Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia dan Ukraina. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil signifikansi > 0,005. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat yang nilai signifikan *Abnormal Return* 1,000 > 0,05 dan *Trade Volume Activity* 0,201 > 0,05 sebelum dan

sesudah invasi Rusia dan Ukraina pada Index Harga Saham Gabungan dan *Shanghai Stock Exchange*.

2. Rata-rata *Abnormal Return* bernilai positif pada *Shanghai Stock Exchange* sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia dan Ukraina. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil signifikansi  $0,138 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah invasi Rusia dan Ukraina pada *Shanghai Stock Exchange*.
3. Rata-rata *Trade Volume Activity* bernilai negatif pada *Shanghai Stock Exchange* sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia dan Ukraina. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Trade Volume Activity* sebelum dan sesudah invasi Rusia dan Ukraina pada *Shanghai Stock Exchange*.
4. Dengan adanya peristiwa invasi Rusia dan Ukraina menyebabkan pasar modal kurang stabil, hal dapat dirasakan pada pasar modal *Shanghai Stock Exchange* dimana Peningkatan volume transaksi saham ini tidak diikuti dengan peningkatan harga saham. karena kekhawatiran investor akan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh setelah terjadinya invasi Rusia ke Ukraina.

## SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi investor dalam melakukan investasi harus selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, tidak hanya pada aspek ekonomi melainkan pada aspek non ekonomi sehingga informasi yang diperoleh tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi
2. Penelitian ini merupakan penelitian event study dimana salah satu pengukurannya menggunakan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Maka dari itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan metode yang berbeda seperti halnya *mean adjusted model*, *market adjusted model* dan *market model*.
3. Menguji kembali variabel-variabel yang dimungkinkan dapat dipengaruhi oleh suatu peristiwa dan memperpanjang periode pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, M., Basir, I., & Mubarak, M. A. (2022). Dampak Invasi Rusia Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(1), 828–835.
- Arif, A. A., & Sudjono, S. (2021). The impact of Indonesian presidential election the 2019 on abnormal return and stock trading volume activity on idx (Empirist event study on stock listed in the LQ 45 index in 2019). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 2(6), 966-976.
- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). Pengaruh perang Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian negara kawasan Asia Tenggara. *Caraka Prabu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 65-86.
- Bangkit, S. (2023). Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Batubara, M. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 1(1), 129–138.
- Boungou, W., & Yatié, A. (2022). The impact of the Ukraine–Russia war on world stock market returns. *Economics Letters*, 215, 110516.
- Bramastya, R. B., & Puspitarini, R. C. (2022). Geopolitik Ukraina terhadap Rusia dan Uni Eropa. *Sospoli Institute, Universitas Panca Marga*, 2(2), 94–102.
- Cahyono, S. E., Damayanti, C., & Suryo, H. (2015). Politik Luar Negeri China “New Security Concept” Pada Hubungan China-Rusia di masa Presiden Hu Jintao. *Transformasi*, 1(28).
- Chen, Y. (2019). The Role of the STAR Market in China’s Capital Market Reform. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 17(2), 123-140 & Bloomberg. (2021). *Shanghai Stock Exchange Overview*
- Dias R, Heliodoro P, Teixeira N, dkk. (2020). Menguji bentuk lemah dari hipotesis pasar yang efisien: Bukti empiris dari pasar ekuitas. *Jurnal Internasional Akuntansi, Keuangan dan Manajemen Risiko*, 5 ( 1 ): 40–69.
- Emelia, E., Suus, C., Tangga, F., RawisJ BMaramis, C., Emelia, E., Libora Suud, C., & S Tangga, F. H. (2022). *Reaksi Pasar Modal Jepang Atas Perang Rusia Dan Ukraina Japanese Capital Market Reaction To the Russian and Ukraine Wars*. 10(4), 1645–1653. <https://kumparan.com/>
- Gustyana, T. T. (2021). Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Perang Dagang Amerika Serikat Dan China (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Komoditas

- Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *eProceedings of Management*, 8(3).
- Investing.com. *IDX Composite Index*. Diakses pada 7 Juli 2024, dari <https://id.investing.com/indices/idx-composite>
- Investing.com. *Shanghai Composite Index*. Diakses pada 7 Juli 2024, dari <https://id.investing.com/indices/shanghai/-composite>
- Kusumaningtyas, S. A. (2019). *Pengujian Efisiensi Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2015-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Lee, M. E., & Setiawati, L. (2021). Analisa Dampak Pengumuman Covid-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study pada Perusahaan LQ-45 di BEI. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 92-103.
- Maghfiroh, T. L. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Politik Nasional (Event Study pada Penetapan Kabinet Indonesia Maju tahun 2019-2024) (Doctoral dissertation, STIE Malangkececwara). <http://repository.stie-mce.ac.id/1061/>
- Mahajan S, Luthra M. (2013). Hipotesis pasar yang efisien di pasar saham China. *Clear International Journal of Research in Commerce & Management*, 2013, 4 ( 9 ):788-800
- Ma, S., & Barnes, M. L. (2001). *Are China's stock markets really weak-form efficient?*. Centre for International Economic Studies
- Mekel, C., Saerang, I., & Maramis, J. (2023). Reaksi Pasar Modal Cina Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 1199-1207.
- Mulyani, E. L., Kurniawati, A., & Mufreni, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Invasi Rusia ke Ukraina Tahun 2022 pada Perusahaan Sektor Energi Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI*, 18(1), 37-48.
- Nasution, Y. S. J. (2015). Hypothesis pasar efisien/efficient market hypothesis (Pasar modal menurut teori fama dan pandangan Islam). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 1(1), 25-43.
- Priyambodo, M. G., & Yunita, I. (2023). Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 605-614.
- Tosun, Onur Kemal, dan Arman Eshraghi. 2022. Keputusan perusahaan di masa perang: Bukti dari Konflik Rusia-Ukraina. *Surat Penelitian Keuangan* 48: 102920
- Yousaf, Imran, Ritesh Patel, and Larisa Yarovaya. (2022) "The reaction of G20+ stock markets to the Russia-Ukraine conflict "black-swan" event: Evidence from event study approach." *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 35,100723
- Yuan, K. (2022, May). Efficient market hypothesis in China Stock Markets. In *Proceedings of the 5th International Conference on Economic Management and Green Development* (pp. 788-800). Singapore: Springer Nature Singapore
- Wang, K. H., Su, C. W., Tao, R., & Chang, H. L. (2019). Does the efficient market hypothesis fit military enterprises in China?. *Defence and Peace Economics*, 30(7), 877-889.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor & Return Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.